

PENERAPAN SUMBER BELAJAR MEDIA INTERNET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN AKUNTANSI

Aryani Marlinda Elisa, Junaidi H. Matsum, Husni Syahrudin

Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP UNTAN, Pontianak

Email : Aryanimarlindaelisa170394@gmail.com

Abstrak: Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui, pelaksanaan, dan evaluasi Penerapan Sumber Belajar Media Internet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Akuntansi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen. Teknik Pengumpul data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan tes. Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar observasi (*Check List*), dan Post-Test. Hasil penelitian ini pada pelaksanaan dirancang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media internet selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan kedua observer kelas eksperimen lebih efektif daripada kelas kontrol, dan pada tahap evaluasi penerapan dapat dilihat dari hasil post-test, skor rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Skor rata-rata hasil post-test kelas eksperimen 73,89, sedangkan hasil post-test kelas kontrol 62,78. Skor rata-rata hasil post-test kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil post-test kelas kontrol. Hal ini menunjukkan penerapan Penggunaan Sumber Belajar Media Internet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Akuntansi Siswa.

Kata Kunci : Penerapan Sumber Belajar, Media Internet

Abstract: The research in this paper aims to find out, implementation, and evaluation of Media Internet Application Learning Resources To Improve Learning Outcomes In Lesson Accounting. The method used in this research is experiment. Data collectors technique is done through interviews, observation, and testing. Data collection tool used is interview, observation sheets (*Check List*), and Post-Test. Results of this study on the implementation of the designed in accordance with the lesson plan further Media Internet Application Learning Resources based on observations both experimental class observer is more effective than the control class, and at the stage of evaluation of the application can be seen from the results of the post-test, the average score between the experimental class and control class there is a difference. The average score of post-test results of the experimental class 73.89, while the results of the post-test control class 62.78. The average score of post-test results of the experimental class is higher than the results of the post-test control class. This shows the application of the use of Internet Media Against Learning Resources Learning Outcomes In Lesson Accounting Students.

Keyword : Application of Learning Resources, Media Internet,

Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan. Agar komunikasi antara guru dan murid berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa, maka guru perlu mensiasati kegiatan belajarnya dengan menggunakan alat peraga, salah satunya adalah penggunaan media pendidikan. Media sangat penting guna menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan menggunakan media pendidikan maka guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengajarkan berbagai materi yang diajarkan kepada siswa. Salah satu media yang digunakan adalah penggunaan internet dalam belajar.

Internet (*Interconnection Networking*) merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Di dalam Internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah wawasan siswa dan juga guru. Internet bagi sebuah organisasi saat ini telah menjadi media yang sangat penting untuk mendukung kemajuan atau perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi apa saja kepada masyarakat secara luas serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, efektif dan efisien. Dewasa ini penggunaan Internet telah merambah berbagai bidang kehidupan, baik di bidang sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan.

Ada banyak manfaat yang kita peroleh dari penggunaan Internet, diantaranya adalah cepatnya proses pencarian informasi dan pengetahuan atau berita tentang hal-hal tertentu dan kemudahan melakukan komunikasi secara murah dan efisien. Internet, di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Murid dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa di cari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Hal ini juga yang peneliti temukan ketika melaksanakan PPL 2 (Program Pengalaman Lapangan) yang ditempatkan pada sekolah SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya, selama proses belajar mengajar dan ketika diberi tugas oleh Guru siswa lebih memilih untuk mencari informasi, materi dan contoh soal menggunakan internet. Menurut beberapa siswa, mereka lebih memilih media internet karena cepat, efektif dan tidak repot daripada harus mencari buku ke perpustakaan. Namun karena penggunaan Smartphone yang begitu berkembang, siswa sangat mudah terpengaruh sehingga siswa sangat bergantung pada penggunaan Smartphone. Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus memperhatikan beberapa hal berkaitan dengan penggunaan teknologi pada siswa maka akan lebih efektif jika dapat memanfaatkan situasi agar siswa dapat termotivasi dalam belajar dengan menggunakan media internet melalui Smartphone.

Apalagi dengan adanya layanan Wi-fi yang disediakan oleh sekolah sangat memudahkan siswa untuk mengakses bahan belajar dari internet. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini

terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan. Dalam setiap aktifitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan juga seorang guru juga harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi informasi terutama internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan Internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku.

Siswa dalam belajar mengajar di sekolah membutuhkan suatu hal yang bisa membuat mereka semangat dalam belajar, hal tersebut adalah minat belajar siswa. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan.

Berarti motivasi belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat. Motivasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang guru akan berhasil dengan baik dalam proses belajar mengajar bila terlebih dahulu mengetahui apa yang dapat memotivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam belajar. Suatu mata pelajaran hanya dapat diikuti dengan baik apabila siswa itu dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Dalam menerima pelajaran, peserta didik sering mengalami kebosanan mengikuti pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang siswa harus memiliki motivasi untuk bisa menerima pelajaran dengan baik, hal itu merupakan tantangan besar bagi seorang guru agar dapat membangkitkan belajar siswanya, karena motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktifitas belajar mengajar.

Untuk memotivasi siswa perlu adanya perubahan pada diri siswa dan lingkungan sekolah, salah satunya untuk motivasi belajar siswa tersebut adalah dengan penggunaan Internet dalam belajar. Dengan menggunakan internet, diharapkan siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Sumber Belajar Media Internet Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya”. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka adapun masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penggunaan Sumber Belajar Media Internet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya?”. Agar permasalahan lebih terarah dan sistematis, maka dirumuskan sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan sumber belajar media internet dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya? 2) Apakah terdapat pengaruh perbedaan hasil belajar

pada pelajaran Akuntansi dengan penggunaan sumber belajar media internet dan pembelajaran konvensional siswa kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya? Sesuai dengan masalah dan sub masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan sumber belajar media Internet dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. 2) Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perbedaan hasil belajar pada pelajaran Akuntansi dengan penggunaan sumber belajar media internet dan pembelajaran konvensional siswa kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat : 1) Bagi SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam memotivasi siswa kelas XII IPS untuk terus menggali pengetahuannya melalui fasilitas yang telah disediakan seperti penggunaan media internet. 2) Bagi Guru: Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. 3) Bagi Siswa: Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya teknologi internet dalam rangka memotivasi belajar siswa. 4) Bagi Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu penerapan ilmu – ilmu pengetahuan yang telah lama didapat dibangku kuliah serta diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang ilmu pendidikan.

Untuk memperjelas batasan masalah dalam penelitian ini, maka perlu diterangkan ruang lingkup penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti. Ruang lingkup penelitian tersebut terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional. Variabel Penelitian: Menurut Sugiyono (2013:38) yang dimaksud variabel penelitian adalah “segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata (2008:25), variabel penelitian adalah “sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”. Sedangkan menurut Budiman Chandra (2008:9) variabel penelitian adalah “Komponen atau faktor yang berkaitan satu sama lain dan telah diinventarisasi lebih dahulu dalam variabel penelitian”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang diteliti atau diuji kebenarannya secara empiric untuk ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu: Variabel Bebas. Menurut Sugiyono (2013:61) variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah” Pengaruh Media Internet”. Dengan aspek penelitian sebagai berikut: 1. Sumber Informasi. 2. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan. 3. Mempercepat suatu penyelesaian tugas. Variabel Terikat. Menurut Sugiyono (2013:61) variabel dependen (variabel terikat) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah “Hasil belajar Siswa”. Dengan aspek penelitian Hasil Post-test siswa kelas XII IPS Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Variabel kontrol

Menurut Sugiyono (2013:64) “Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti”. Adapun yang dimaksud variabel kontrol dalam penelitian ini : a. Guru yang mengajar. Agar tidak terjadi perbedaan cara mengajar, maka kelas kontrol dan eksperimen harus diajar oleh guru yang sama (satu orang guru). b. Jam pelajaran. Jam pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jam pelajaran pada saat menyampaikan materi harus sama antara kelas kontrol dan eksperimen. c. Materi pelajaran. Materi yang diajarkan pada kelas kontrol dan eksperimen harus sama. d. Jumlah siswa. Agar tidak terjadi perbedaan dalam pengambilan data maka jumlah siswa antara kelas kontrol dan eksperimen harus sama, apabila terdapat perbedaan antara kedua kelas tersebut maka data dari siswa tersebut diabaikan.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan definisi operasional. Adapun definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: a. Sumber Belajar: Menurut Edgar Dale (dalam Ahmad Rohani, 1997:102), “Sumber belajar (learning resources) merupakan pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangatlah luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar, maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai tujuan yang telah ditentukan” Jadi, yang dimaksud dengan sumber belajar dalam penelitian ini adalah semua sumber yang berasal dari luar diri seseorang dan dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkomposisi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Media Internet. Menurut Asnawir dan Basyiruddin dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran, media adalah suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Sedangkan menurut Hamidjojo yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Menurut Lani Sidharta (1996) Internet adalah “interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi”.

Menurut Allan (2005) internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung secara fisik dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan protokol komunikasi tertentu yang disebut Internet Protocol (IP) dan Transmission Control Protocol (TCP). Protokol adalah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana komputer saling bertukar informasi. Jadi, yang dimaksud dengan Media Internet dalam penelitian ini perpustakaan multi media yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di Internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya yang bisa berupa Artikel, web, serta sosial media.

Hasil belajar merupakan tingkat kepuasan yang dapat dicapai oleh siswa, setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hadari Nawawi (2012:24), Hasil belajar siswa “merupakan tingkat keberhasilan siswa

dalam pencapaian materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes”. Sedangkan Menurut Slameto (2009:30), Hasil belajar merupakan “tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Jadi hasil belajar yang dimaksud didalam penelitian ini adalah nilai hasil post-test XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya.

Menurut Depdiknas (2003:6), “Mata pelajaran akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan”. Menurut American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA), akuntansi adalah kegiatan penyediaan jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang unit-unit usaha ekonomi yang diperkirakan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Jadi dapat ditarik kesimpulan pelajaran akuntansi adalah kegiatan yang bertujuan membelajarkan siswa yang melibatkan berbagai komponen, yang menyangkut tentang proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi serta kejadian keuangan yang lain dalam bentuk satuan uang dan menghasilkan laporan keuangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni. Menurut Sukmadinata (2012:203), “eksperimen murni merupakan pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”. Menurut Sugiyono (2011:107), “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2003:24), “metode eksperimen prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain”.

Subjek-subjek yang diteliti dalam kedua kelompok tersebut (juga pada masing-masing kelompok) diambil secara acak. Pengambilan sampel secara acak, hanya mungkin apabila subjek-subjek tersebut memiliki karakteristik yang sama. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang digunakan untuk mengetahui penerapan penggunaan sumber belajar media internet untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya.

Bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, antara lain: a) *Pre-Experimental Design*, b) *True Experimental Design* c) *Factorial Experimental Design* d) *Quasi Experimental Design*. (Sugiyono, 2011:109). Dari keempat desain eksperimen diatas, yang dianggap relevan dengan jenis data dalam pembahasan masalah didalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2011:114) “*Quasi Experimental Design* (Eksperimen berpura-pura), karena desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen”. Jadi *Quasi Experimental Design* dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian melalui dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan mengumpulkan data hasil observasi,

hasil wawancara dan hasil post-test untuk mengetahui nilai siswa setelah penerapan sumber belajar media internet pembelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya.

Menurut Sugiyono (2013:116), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Menurut Sugiyono (2013:193), “teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengambil data dalam penelitian, yang mana dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara”. Menurut Hadari Nawawi (2012:101) ada enam teknik pengumpul data adalah sebagai berikut: 1) Teknik observasi langsung. 2) Observasi tidak langsung 3) Teknik komunikasi langsung 4) Teknik komunikasi tidak langsung 5) Teknik pengukuran 6) Teknik studi dokumenter/bibliographis. Dari keenam teknik pengumpulan data di atas, yang di anggap relevan dengan jenis data dalam pembahasan masalah di dalam penelitian ini adalah: 1) Teknik Komunikasi Langsung: Menurut Hadari Nawawi (2012:101), “cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Adapun responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. 2) Teknik Pengukuran: Menurut Hadari Nawawi (2012:101), “cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula dengan satuan ukur yang relevan”. Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berupa test objektif (pilihan ganda). 3) Teknik studi *dokumenter/bibliographis*.

Menurut Hadari Nawawi (2012:101), “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain”. Dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data dengan mengkatagorikan dan mengklasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian contohnya dengan mencatat hasil ulangan harian siswa dari daftar penilaian guru.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Lembar observasi: yaitu alat pengumpul data dengan melakukan pengamatan terhadap guru mata pelajaran akuntansi dalam proses mengajar. Pedoman wawancara: Peneliti membuat pertanyaan yang dipergunakan untuk mengajukan pertanyaan secara lisan dan tatap muka (*face to face*) kepada informan, yaitu guru mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. 3) Lembar *Post-test*: Peneliti membuat soal *Post-test* yang dipergunakan untuk mengetahui pemahaman siswa kelas XII IPS di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya tentang materi Jurnal Khusus perusahaan dagang. Lembar catatan. Peneliti mencatat hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang di dapat dari arsip, dokumen, dan lain-lain. Misalnya mencatat nilai ulangan siswa yang didapat dari arsip atau buku penilaian guru. Teknik pengolahan data yang dipergunakan

untuk menganalisis data berbentuk statistik kuantitatif. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut. a) Uji Normalitas: Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data variabel terikat. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis yaitu: H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. H_1 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS untuk memudahkan dalam memperoleh hasil akhir. Kriteria dalam penggunaan SPSS ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (α), maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ (α), maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diolah dalam penelitian ini terdiri dari kelas XII IPS 10 (kontrol) 40 siswa dan kelas XII IPS 9 (eksperimen) 40 siswa. Pada saat *post-test* diberikan pada hari senin tanggal 11 February 2015 di kelas XII IPS 10 (kelas kontrol) hadir semua. Sedangkan pada kelas XII IPS 9 (kelas eksperimen) semua siswa mengikuti *Post-test*. Jadi data yang diolah sebanyak 40 siswa. Siswa diberikan *post-test* berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal dan essay sebanyak 15 transaksi yang akan dicatat kedalam jurnal khusus perusahaan dagang, tes ini dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu dengan sumber belajar media internet dan pembelajaran konvensional. Materi yang disampaikan yaitu materi tentang jurnal khusus perusahaan dagang. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) pembelajaran akuntansi yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari 40 siswa kelas kontrol terdapat 18 siswa (45%) yang tuntas dan 22 siswa (55%) yang tidak tuntas. Sedangkan 40 siswa dari kelas eksperimen, terdapat 28 siswa (70%) yang tuntas dan 12 siswa (30%) yang tidak tuntas.

Tabel 1
Hasil *Post-test* Siswa dan Ketuntasan Belajar Siswa

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata	62,78	73,89
Standar Deviasi	6,146	10,764
Banyaknya siswa yang tuntas	18	28
Persentase banyaknya siswa yang tuntas	45%	70%

Sumber: Data Olahan (2015)

Dari tabel 1 rata-rata hasil *post-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 73,89, sedangkan rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol adalah 62,78. Data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 16.

Tabel 2
Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Post-test										
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Kelas Eksp	40	50.00	50.00	100.00	73.888	1.794	10.76443	115.873	.596	.393
Kelas Kontrol	40	30.00	50.00	80.00	62.777	1.024	6.14636	37.778	.548	.393
Valid N (listwise)	40									

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16 (2015)

Dari hasil uji tersebut, dikeatahui hasil *post-test* kelas eksperimen pada kolom *skewness* nilai statistik 0,596 dibagi *standar error* 0,393 menghasilkan nilai 1,516, sedangkan kelas kontrol pada kolom *skewness* nilai statistik 0,548 dibagi *standar error* 0,393 menghasilkan nilai 1,394. Dikatakan normal apabila rentang nilai berada diantara ± 2 artinya data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji parametrik yaitu uji-t.

Data *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka akan dilakukan dengan uji-t. H_a dan H_o dalam bentuk kalimat. H_o : Tidak terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. H_a : Terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3
Uji-t Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil Post-test	Equal variances assumed	6.97	.010	-5.37	70	.000	-11.11	2.06593	-15.23 -6.99
	Equal variances not assumed			-5.37	55.62	.000	-11.11	2.06593	-15.25 -6.97

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16 (2015)

Perhitungan di atas menjelaskan tentang hasil uji *Levene's* (uji homogenitas) dan *Independent Sample t-test* yang digunakan untuk mengetahui tentang perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum melakukan uji *Independent Sample t-test*, dilakukan uji *Levene's* (uji homogenitas). Hal ini digunakan untuk menentukan penggunaan *Equal Variances*

Assumed (diasumsikan jika varian sama) dan *Equal Variances not Assumed* (diasumsikan jika varian berbeda). Langkah-langkah Uji *Levene's* sebagai berikut: Merumuskan hipotesis. H_0 : Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama H_a : Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang berbeda (1) Kriteria pengujian (berdasarkan signifikansi) (a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (1) Membuat kesimpulan. Signifikansi dari uji F didapatkan 0,010, dengan demikian signifikansi $< 0,05$ ($0,010 < 0,05$) dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang berbeda. Jadi uji *Independent Sample t-test* menggunakan *Equal variances not assumed*. Langkah-langkah pengujian berdasarkan signifikansi sebagai berikut: (1) Merumuskan hipotesis. H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. H_a : Terdapat Perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (1) Menentukan nilai signifikansi. Dari data di atas didapatkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) adalah 0,000. (2) Kriteria pengujian. a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan hasil nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan hasil nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Membuat kesimpulan Dari hasil uji *Independent sample t-test* di atas nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Bahwa kelas eksperimen lebih tinggi hasil *post-test*nya daripada kelas kontrol.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini dikemukakan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi melalui penerapan sumber belajar media internet. Dari data yang diperoleh baik dengan menggunakan analisis deskriptif dan pengujian statistik melalui program SPSS versi 16 menunjukkan bahwa penerapan penggunaan sumber belajar media internet dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan media internet dengan aspek pengamatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi kelas XII IPS SMA Kemala Bhayangkari, penerapan penggunaan sumber belajar media internet sangat mendukung pada pembelajaran akuntansi. Hal ini dikarenakan akuntansi selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan siswa antara yang belum menggunakan media internet dan yang menggunakan media internet menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif sebab siswa banyak yang berperan aktif melalui penggunaan media internet, walaupun tidak semuanya.

Berdasarkan hasil *post-test*, rata-rata hasil belajar dari *post-test* pada kelas eksperimen 73,89 dan kelas kontrol adalah 62,78 dari skor total 100. Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar pada kelas eksperimen (70%) lebih tinggi daripada kelas kontrol (45%). Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal yaitu kelas eksperimen diperoleh signifikansi $> 0,05$ ($0,596 > 0,05$) dan kelas kontrol diperoleh signifikansi $> 0,05$ ($0,548 > 0,05$). Diketahui bahwa kedua data berdistribusi

normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varian. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh signifikansi $< 0,05$ ($0,010 < 0,05$). Dengan demikian kedua data memiliki varian yang berbeda.

Hasil uji-t menggunakan SPSS versi 16 didapatkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0,000. Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka ada perbedaan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian, penerapan penggunaan sumber belajar media internet pada pembelajaran akuntansi dapat dikatakan berjalan dengan baik dan ditinjau dari sub masalah maka dapat disimpulkan: 1. Pelaksanaan penerapan sumber belajar media internet melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang. Pada tahapan proses terdiri atas langkah sebagai berikut: menyampaikan materi secara singkat atau garis besar tentang jurnal khusus perusahaan dagang; membuat kelompok; pemberian tugas; diskusi tiap kelompok menggunakan sumber belajar media internet; membimbing siswa; presentasi hasil diskusi kelompok; pemberian post-test; memberikan penghargaan dan menutup pembelajaran. Selain itu selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan aktivitas siswa. Adapun aspek pengamatan yang dinilai dalam menjawab pertanyaan, menilai kredibilitas sumber informasi, melakukan observasi, mengambil keputusan, berinteraksi dengan orang lain, dan yang terakhir mengevaluasi. 2. Pengaruh penerapan sumber belajar media internet dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran akuntansi di SMA Kemala Bhayangkari yaitu dapat dilihat dari hasil post-test, antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil post-test. Skor rata-rata hasil post-test kelas eksperimen 73,89, sedangkan hasil post-test kelas kontrol 62,78. Skor rata-rata hasil post-test tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi hasil post-test nya daripada kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan sumber belajar media internet dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi terdapat pengaruh antara penerapan sumber belajar media internet dan pembelajaran konvensional selain dapat mengembangkan keterampilan namun juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui hasil post-test.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan: 1. Kepada guru yang ingin menerapkan penggunaan sumber belajar media internet harus lebih aktif dan mengingatkan siswa yang kurang aktif 2. Penggunaan sumber belajar media internet dapat meningkatkan keterampilan siswa, karena siswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri. Selain itu, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu diharapkan peran aktif guru melaksanakannya dalam pembelajaran akuntansi. 3. Bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adji, Wahyu dkk. (2007). **Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI**. Jakarta: Erlangga
- B. Suryosubroto. (2009). **Proses Belajar Mengajar disekolah**. Jakarta: Rineka Cipta
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2013). **Panduan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa FKIP UNTAN**. Pontianak: FKIP UNTAN
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. (cetakan ke-13). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Harjanto. (2010). **Perencanaan Pengajaran**. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno dkk. (2010). **Desain Pembelajaran**. Bandung: MQS Publishing
- Moh. Uzer Usman. (2007). **Menjadi Guru Profesional**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2009). **Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem**. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif**. Bandung: Alfabet.
- Syaiful Bahri Djamarah (2005). **Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif**. Jakarta: Rineka Cipta
- Syahrani Umar, Syambasril (2013). **Program Pengalaman Lapangan-1**. Pontianak: FKIP UNTAN
- Syaiful Sagala, (2010). **Konsep dan Makna Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta